

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh elemen *fraud diamond*, yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode purposive sampling, sebanyak 448 sampel diambil dari sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunannya pada tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik untuk menguji elemen *fraud diamond* yang diproksikan dengan stabilitas keuangan, kualitas auditor eksternal, komposisi dewan komisaris independen, pergantian auditor, dan perubahan direksi terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*. Lalu kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*, begitu juga dengan komposisi dewan komisaris yang memiliki pengaruh negative terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*. Selanjutnya, pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud* dan terakhir perubahan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap probabilitas terjadinya *financial statement fraud*.

Kata kunci: *financial statement fraud* (FSF), *fraud diamond*, stabilitas keuangan, kualitas auditor eksternal, komposisi dewan komisaris independent, pergantian auditor, perubahan direksi.